

ABSTRAK

Tasya Anggary Br Ginting Perbandingan Daya Saing Ekspor Crude Palm Oil Indonesia dan Malaysia di Negara Tujuan Ekspor . Dibimbing oleh Dr. Suhela Putri Nasution, S.Agr., M.P.

Perdagangan internasional salah satu penggerak perekonomian dan mempunyai peran yang sangat krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara termasuk Indonesia. Perdagangan internasional memberikan banyak manfaat bagi suatu negara dengan menghasilkan produk yang mempunyai keunggulan komparatif dan mampu mendorong masuknya investasi asing ke dalam negeri (Bara, 2020). Crude Palm Oil (CPO) Indonesia dan Malaysia di negara tujuan ekspor utama, yaitu India dan Tiongkok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Revealed Comparative Advantage (RCA) untuk mengukur kekuatan ekspor relatif suatu negara terhadap rata-rata dunia. Data yang digunakan mencakup volume dan nilai ekspor periode 2014 hingga proyeksi 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif yang kuat di pasar India dan Tiongkok dengan nilai $RCA > 1$. Indonesia secara konsisten memiliki nilai RCA yang lebih tinggi dibandingkan Malaysia, yang menunjukkan spesialisasi ekspor yang lebih kuat pada komoditas CPO mentah karena didukung oleh ketersediaan lahan yang luas dan biaya produksi yang rendah. Sementara itu, daya saing Malaysia lebih didorong oleh efisiensi teknologi, kualitas produk, dan kebijakan hilirisasi yang fokus pada produk turunan seperti oleokimia. Fluktuasi daya saing dipengaruhi oleh faktor internal seperti kebijakan pajak ekspor dan faktor eksternal seperti sensitivitas tarif impor di negara tujuan.

Kata Kunci : CPO, Daya Saing, Ekspor, Indonesia, Malaysia, RCA

ABSTRACT

Tasya Anggary Br Ginting, "Comparison of the Export Competitiveness of Indonesian and Malaysian Crude Palm Oil in Export Destination Countries." Supervised by Dr. Suhela Putri Nasution, S.Agr., M.P.

International trade is one of the main factors driving the economy and plays a significant role in driving the economic growth of countries, including Indonesia. According to Bara (2020), international trade provides many benefits because it encourages foreign investment and enables the production of products with a comparative advantage. One of Indonesia and Malaysia's main exports is crude palm oil, namely India and China. To determine a country's relative export strength compared to the global average, this study uses Revealed Comparative Advantage (RCA). The data used includes export volume and value from 2014 to 2025. Indonesia and Malaysia have significant advantages in the Indian and Chinese markets, according to the study results (RCA value > 1). Indonesia consistently has a higher RCA score than Malaysia. This indicates that Indonesia is more adept at CPO exports due to its large land area and low production costs. Conversely, Malaysia's competitiveness is enhanced by technological effectiveness, product quality, and downstream strategies that focus on derivative products such as oleochemicals. Internal factors, such as export tax policies, and external factors, such as the sensitivity of import tariffs in destination countries, influence fluctuations in competitiveness.

Keywords: CPO, Competitiveness, Export, Indonesia, Malaysia, RCA